

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, SANKSI PAJAK DAN
SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI KPP PRATAMA
DENPASAR TIMUR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI PUTU DIAH GAYATRI
NIM : 2315664026**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, SANKSI PAJAK DAN SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI KPP PRATAMA DENPASAR TIMUR

Ni Putu Diah Gayatri
2315664026

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Pajak merupakan salah satu penerimaan negara yang memberikan kontribusi yang terbesar untuk pembiayaan pengeluaran dan pembangunan negara sebagaimana yang tertuang dalam Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Masalah kepatuhan wajib pajak adalah masalah penting di seluruh dunia, baik bagi negara maju maupun di negara berkembang. Karena jika wajib pajak tidak patuh maka akan menimbulkan keinginan untuk melakukan tindakan penghindaran, pengelakan, penyelundupan dan pelalaian pajak. Hal ini merupakan salah satu penyebab masih rendahnya penerimaan pajak di Indonesia. Kepatuhan wajib pajak dapat dipengaruhi oleh kesadaran wajib pajak, sanksi pajak dan sistem administrasi perpajakan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, dan sistem administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Denpasar Timur.

Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang terdaftar pada KPP Pratama Denpasar Timur dengan jumlah sampel yaitu 100 responden Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Denpasar Timur. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, dan sistem administrasi perpajakan secara signifikan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Denpasar Timur

Kata Kunci : Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Sistem Administrasi Perpajakan, Kepatuhan Wajib Pajak

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, SANKSI PAJAK DAN
SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN
WAJIB PAJAK DI KPP PRATAMA DENPASAR TIMUR**

**Ni Putu Diah Gayatri
2315664026**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Tax is one of the state revenues that makes the largest contribution to financing state expenditure and development as stated in the State Revenue and Expenditure Budget (APBN). The issue of taxpayer compliance is an important problem throughout the world, both for developed and developing countries. Because if taxpayers do not comply, this will give rise to the desire to carry out acts of evasion, evasion, smuggling and tax evasion. This is one of the causes of low tax revenues in Indonesia. Taxpayer compliance can be influenced by taxpayer awareness, tax sanctions and the tax administration system. This research aims to examine the influence of taxpayer awareness, tax sanctions, and the tax administration system on taxpayer compliance at KPP Pratama East Denpasar.

The population in this research are taxpayers registered with KPP Pratama East Denpasar with a sample size of 100 respondents. The research method used is a quantitative method with an associative approach. Data was collected through a questionnaire distributed to taxpayers registered at KPP Pratama Denpasar Timur. The data analysis technique used is multiple linear regression.

The research results show that taxpayer awareness, tax sanctions, and the tax administration system have a significant positive effect on taxpayer compliance at KPP Pratama East Denpasar.

Keywords : Taxpayer Awareness, Tax Sanctions, Tax Administration System, Taxpayer Compliance

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, SANKSI PAJAK
DAN SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI KPP PRATAMA
DENPASAR TIMUR**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan
Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI PUTU DIAH GAYATRI
NIM : 2315664026**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Putu Diah Gayatri
NIM : 2315664026
Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi:

Judul : Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Dan Sistem
Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
Di KPP Pratama Denpasar Timur
Pembimbing : I Dewa Made Partika, SE, M.Com.,BKP
Tanggal Uji : 26 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ra. ng, 31 Juli 2024

itu Diah Gayatri

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, SANKSI PAJAK
DAN SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI KPP PRATAMA
DENPASAR TIMUR**

DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : NI PUTU DIAH GAYATRI
NIM : 2315664026**

Telah Disetujui dan Diterima Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II



**I Dewa Made Partika.,SE.,M.Com.,BKP
NIP. 196509011990031001**



**Ni Made Ayu Dwijavanti., SE.Ak.,M.Si
NIP. 197902242006042002**

**JURUSAN AKUNTANSI
KETUA**



**I Made Bagiada, S.E., M.Si, Ak
NIP. 197512312005011003**

SKRIPSI

PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, SANKSI PAJAK DAN SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI KPP PRATAMA DENPASAR TIMUR

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus pada:

Tanggal 26 Agustus 2024


PANITIA PENGUJI


KETUA:




I Dewa Made Hartika.,SE.,M.Com.,BKP
NIP. 196509011990031001

ANGGOTA:


Dr. I Nyoman Darmavasa, SE., M.Ak., Ak., M.M.
NIP. 197709142005011002


I Nyoman Abdi, SE.,M.eCom
NIP. 196512211990031003

KATA PENGANTAR

Puji syukur dihadapan Tuhan Yang Maha Esa/Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas berkat dan rahmat-Nya skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Dan Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kpp Pratama Denpasar Timur”** selesai tepat pada waktu. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program pendidikan Sarjana Terapan pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan yang sangat besar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini diucapkan terima kasih yang ditujukan kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Bagiada, SE., M.Si, Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi yang telah memberikan pengarahan dalam menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak Wayan Hesadjaya Utthavi, S.E.,M.Si. selaku Ketua Program Studi Program Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial yang telah memberikan pengarahan, bimbingan serta motivasi dalam menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Bali.

4. Bapak I Dewa Made Partika, SE, M.Com.,BKP selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan pengarahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Ni Made Ayu Dwijayanti, S.E. Ak., M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan pengarahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen serta Staf Administrasi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang turut membantu proses penyusunan skripsi secara langsung maupun tidak langsung.
7. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur yang telah membantu penulis dalam memberikan informasi dan izin melakukan penelitian.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan doa dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, diharapkan saran dan kritik yang membangun guna kesempurnaan skripsi ini yang nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Akhir kata diucapkan terima kasih kepada semua pihak atas bantuannya dalam penyusunan tugas akhir ini.

Badung, 31 Juli 2024



Ni Putu Diah Gayatri

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
HALAMAN PRASYARAT GELAR SARJANA TERAPAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENETAPAN KELULUSAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1) Pengertian Pajak.....	9
2) Jenis-Jenis Pajak.....	9
3) Kepatuhan Wajib Pajak	11
4) Jenis-Jenis Kepatuhan Wajib Pajak.....	12
5) Indikator Kepatuhan Wajib Pajak	13
6) Pengertian Kesadaran Wajib Pajak.....	13

7) Indikator Kesadaran Wajib Pajak.....	14
8) Faktor Kesadaran Wajib Pajak.....	15
9) Pengertian Sanksi Pajak.....	16
10) Jenis-Jenis Sanksi Pajak.....	16
11) Indikator Sanksi Perpajakan.....	17
12) Sistem Administrasi Perpajakan.....	18
13) Program Sistem Administrasi Perpajakan.....	19
14) Karakteristik Sistem Administrasi Perpajakan.....	20
B. Penelitian Terdahulu.....	21
C. Kerangka Pikir Penelitian.....	24
D. Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Objek Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
D. Definisi Operasional Variabel.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	40
1) Karakteristik Responden Penelitian.....	40
2) Deskripsi Statistik.....	41
3) Hasil Analisis Data.....	43
B. Pembahasan.....	56
1) Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Denpasar Timur.....	56
2) Pengaruh Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Denpasar Timur.....	57
3) Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Denpasar Timur.....	58
BAB V PENUTUP.....	60

A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Statistik Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Pratama Denpasar Timur ..	3
Tabel 3.1 Matriks Definisi Operasional Variabel	33
Tabel 4.1 Deskripsi Responden.....	40
Tabel 4.2 Deskripsi Statistik Descriptive Statistics	42
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas.....	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	45
Tabel 4.5 Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorov-Smirnov	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik F.....	53
Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik t.....	54
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	26
Gambar 2.2 Model Hipotesis	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	67
Lampiran 2 Hasil Rekapitulasi Identitas Responden	71
Lampiran 4 Hasil Identitas Responden	86
Lampiran 5 Hasil Jawaban Responden	87
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Kesadaran Wajib Pajak (X1)	94
Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas Kesadaran Wajib Pajak (X1)	97
Lampiran 8 Hasil Uji Asumsi Klasik, Hasil Uji Normalitas.....	99
Lampiran 9 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	102



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk mendukung pembangunan nasional dan perekonomian negara, peran masyarakat sangat dibutuhkan agar berjalannya pembangunan nasional dan perekonomian yang merupakan salah satu kegiatan pemerintah yang terus menerus berkesinambungan demi tercapainya kesejahteraan masyarakat. Untuk merealisasikan tujuan tersebut tentunya memperhatikan masalah pembiayaan. Dalam hal ini, pajak merupakan salah satu peran penting masyarakat untuk mendukung pembangunan nasional dan perekonomian negara.

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), penerimaan pajak ialah satu diantara sumber perolehan negara terbesar yang berkontribusi dalam membiayai belanja negara dan pembangunan. Pajak merupakan kontribusi utama dari penerimaan suatu negara, yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan negara dalam upayanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Artinya, membayar pajak bukanlah sebuah pilihan, namun sebuah keharusan yang mengikat warga suatu negara. Akan tetapi kebanyakan masyarakat menganggap kewajibannya membayar pajak merupakan sebuah beban Darmayasa (2019) Pemerintah pada kondisi berikut DJP di bawah Kemenkeu menyadari pentingnya peran pajak dan terus melaksanakan sejumlah inisiatif strategis dan efektif guna

mengoptimalkan perolehan pajak. Pajak merupakan sumbangan wajib untuk negara tanpa imbalan langsung, namun dipakai guna operasional negara dan kesejahteraan rakyat sesuai dengan UU No.28 Tahun 2007 Pasal 1

Perolehan pajak tidak bisa optimal jika hanya bergantung pada peran DJP dan aparat pajak lain. Untuk mengoptimalkan perolehan pajak secara maksimal, kepatuhan dan kesadaran wajib pajak sangatlah penting. Dalam upaya memaksimalkan perolehan pajak dalam negeri, pemerintah memberikan dampak besar terhadap wajib pajak melalui pemungutan pajak, seperti perubahan sistem dari metode *official assessment* ke metode *self-assessment* semenjak reformasi pajak pada 1983. Wajib Pajak kini dapat mempercayai penghitungan dan pembayaran kewajiban perpajakannya serta mengungkapkannya mandiri kewajiban perpajakannya. Penelitian ini dilakukan untuk menguji variabel kesadaran wajib pajak, sanksi pajak dan sistem administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak, peneliti memilih wilayah KPP Pratama Denpasar Timur sebagai subjek penelitian ini dikarenakan berdasarkan data yang diperoleh bahwa wilayah KPP Pratama Denpasar timur mengalami penurunan tingkat rasio kepatuhan wajib pajak. Bersumber dari data KPP Pratama Denpasar Timur pada tahun 2020 hingga 2022, tingkat rasio kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Denpasar Timur ditunjukkan melalui Tabel 1.1 berikut.

**Tabel 1.1 Statistik Kepatuhan Wajib Pajak Pada
KPP Pratama Denpasar Timur**

Tahun	WP Terdaftar	Realisasi SPT	Rasio Kepatuhan
2021	146.927	53.107	36,15%
2022	149.727	51.424	34,35%
2023	153.271	49.627	33,27%

Sumber: KPP Pratama Denpasar Timur

Bersumber Tabel 1.1, pada tahun 2021, total wajib pajak ialah 146.927 orang, realisasi SPT sebanyak 53.107 orang, serta tingkat kepatuhannya 36,15%, total wajib pajak pada 2022 ialah 149.727 orang, dan SPT yang terealisasi cuma 51.424 orang dimana tingkat kepatuhannya ialah 34,35%, total wajib pajak pada 2023 ialah 153.271 dengan tingkat realisasi spt 49.627 dan tingkat kepatuhan sebesar 33,27%. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwasanya tingkat kepatuhan wajib pajak terhadap penerapan SPT tidak stabil selama periode 2020-2022. Bisa ditarik simpulan bahwasanya tingkat kepatuhan wajib pajak terhadap KPP Pratama Denpasar Timur tergolong rendah.

Untuk meningkatkan penerimaan pajak, Direktorat Jenderal Pajak memperluas subjek dan objek pajak dan mendata WP yang baru berupa kartu NPWP agar melaksanakan kewajibannya akan tetapi masih banyak wajib pajak yang lepas tangan dari pembayaran kewajiban pajaknya. Wajib pajak memiliki keyakinan bahwa pajak yang disetor akan dimanfaatkan untuk kepentingan publik sehingga WP mempunyai kesadaran dalam membayarkan pajak dan melaporkan SPT sehingga, kesadaran perpajakan berdampak pada

kepatuhan WP. Kepatuhan perpajakan sangatlah diperlukan lantaran ketidaktaatan perpajakan akan mengakibatkan perilaku penghindaran pajak yang menyebabkan defisit setoran perolehan pajak pada kas negara. Muslinawati (2019)

Kesadaran wajib pajak ialah tanda atas pemahamannya makna pajak untuk pribadi wajib pajak Azmi (2018) Dengan kata lain, pajak merupakan bea wajib yang perlu dibayarkan oleh wajib pajak dan diwajibkan oleh UU. Seorang wajib pajak yang sadar membayarkan pajaknya dengan ikhlas dan disiplin mengenai waktu yang tepat dalam membayarkan pajak atau menyampaikan SPT. Penelitian yang dilaksanakan Ariesta dan Latifah (2017), menerangkan bahwasanya kesadaran pajak berdampak pada kepatuhan wajib pajak. Artinya, kian tinggi kesadaran wajib pajak maka kepatuhan wajib pajaknya akan semakin baik, Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmayasa (2019) bahwa peningkatan kepatuhan bisa ditempuh dengan persepsi kesadaran pajak. Di sisi lain. Sementara penelitian Deseverians (2023) menerangkan bahwasanya kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak.

Lantaran fungsi pajak ialah menetapkan sekumpulan individu supaya taat pada aturan yang sudah ditentukan, maka sanksi perpajakan menjadi satu diantara faktor yang bisa mempengaruhi kepatuhan wajib pajak terhadap kewajiban perpajakannya. Sanksi perpajakan menasar wajib pajak yang tidak taat pada perpajakan yang diberlakukan saat ini Yuliansyah *et al.* (2019). Sanksi pajak menjamin kepatuhan terhadap ketetapan aturan UU perpajakan.

Pada artian lain sanksi pajak ialah media preventif yang mencegah wajib pajak melakukan pelanggaran standar perpajakan Juwita dan Wasif (2020). Sanksi perpajakan menjamin ketetapan aturan UU pajak (norma pajak) dipatuhi/diturut. Sanksi perpajakan ialah tindakan preventif untuk menjamin Wajib Pajak tidak melaksanakan pelanggaran standar perpajakan Mardiasmo (2019). Penelitian Deseverians (2023) menjelaskan bahwasanya sanksi pajak memiliki dampak positif atas kepatuhan wajib pajak, sementara penelitian Nurfaza (2020) menjelaskan bahwasanya sanksi pajak tidak memiliki dampak signifikan atas kepatuhan wajib pajak

Selain kesadaran wajib pajak dan sanksi perpajakan, sistem administrasi perpajakan juga bertugas krusial dalam mempengaruhi pemenuhan kewajiban wajib pajak. Sistem administrasi pajak ialah implementasi sistem administrasi pajak yang meningkatkan maupun memperbaiki kinerja baik orang pribadi, organisasi, ataupun kelompok Rahayu dan Lingga (2019). Implementasi sistem tersebut harapannya menjadi semakin efisien, ekonomis serta cepat, mencerminkan program reformasi administrasi perpajakan yang harapannya mampu mengoptimalkan kepatuhan pajak wajib pajak.

Seiring berjalannya waktu dan berkembangnya teknologi dengan pesat, wajib pajak semakin mudah menjangkau bermacam sumber layanan dan informasi perpajakan yang bisa dikunjungi dari aplikasi perpajakan dari DJP atau ASP Perpajakan melalui koneksi Internet. Sayangnya, kondisi tersebut tidaklah menjamin pajak yang mengalami tunggakan akan berkurang.

Penyebab adanya tunggakan pajak ialah mayoritas wajib pajak tidak mengetahui dan kurang memahami sistem perpajakan. Masalah teknis kerap muncul pada sistem online dan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak terhadap tanggungan pajaknya Sari *et al.*. (2019). Penelitian yang dilaksanakan Mardhatilla *et al.*. (2023) dan Damanik (2021) yang menjelaskan bahwasanya sistem administrasi perpajakan memiliki signifikansi dampak positif atas kepatuhan wajib pajak, sementara penelitian Munafi'ah *et al.*. (2022) menjelaskan sistem administrasi perpajakan tidak berdampak positif pada kepatuhan wajib pajak.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak?
2. Bagaimana pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak?
3. Bagaimana pengaruh sistem administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak?

C. Batasan Masalah

1. Data yang dipakai pada penulisan Skripsi berikut dimulai dari tahun 2021 s.d 2023 yang diperoleh dari KPP Pratama Denpasar Timur.
2. Skripsi berikut hanya mengkaji mengenai pengaruh kesadaran wajib pajak, sanksi pajak serta sistem administrasi perpajakan pada kepatuhan wajib pajak.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk memahami pengaruh kesadaran wajib pajak pada kepatuhan wajib

pajak.

2. Untuk memahami pengaruh sanksi perpajakan pada kepatuhan wajib pajak.
3. Untuk memahami pengaruh sistem administrasi perpajakan pada kepatuhan wajib pajak.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian berikut harapannya dapat bermanfaat dan bisa dipakai dalam menjadi rujukan untuk melakukan penelitian yang serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi KPP Pratama Denpasar Timur

Dengan adanya hasil penelitian berikut, harapannya bisa dijadikan masukan bagi pemerintah kota Denpasar timur agar dapat mengimplementasikan kesadaran wajib pajak, sanksi pajak dan sistem administrasi perpajakan dengan baik sehingga rasio kepatuhan wajib pajak dapat mengalami peningkatan.

b. Bagi Mahasiswa

Melalui penelitian berikut harapannya mampu sebagai aplikasi penerapan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan melalui praktik yang ada di lapangan dan menambah pengetahuan mengenai pengaruh kesadaran wajib pajak, sanksi pajak dan sistem administrasi perpajakan pada kepatuhan wajib pajak.

c. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian berikut harapannya bisa dijadikan materi masukan dan informasi bagi mahasiswa Politeknik Negeri Bali yang hendak melaksanakan penelitian lebih terkait topik penelitian serupa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bersumber hasil analisis data serta pembahasan, alhasil bisa ditarik simpulan bahwasanya hasil penelitian berikut diantaranya:

- 1) Kesadaran Wajib Pajak berdampak positif pada Kepatuhan Wajib Pajak pada taraf signifikansi ialah $0,000 < 0,05$. Maka sebab itu bisa ditarik simpulan bahwasanya bila Kesadaran Wajib Pajak kian besar alhasil Kepatuhan Wajib Pajak juga kian naik di KPP Pratama Denpasar Timur.
- 2) Sanksi Pajak berdampak positif pada Kepatuhan Wajib Pajak pada taraf signifikansi senilai $0,001 < 0,05$. Maka sebab itu bisa ditarik simpulan bahwasanya bila Sanksi Pajak kian tegas alhasil Kepatuhan Wajib Pajak juga naik di KPP Pratama Denpasar Timur.
- 3) Sistem Administrasi Perpajakan berdampak positif pada Kepatuhan Wajib Pajak pada taraf signifikansi senilai $0,001 < 0,05$. Maka sebab itu bisa ditarik simpulan bahwasanya bila Sistem Administrasi Perpajakan kian berat alhasil Kepatuhan Wajib Pajak kian naik di KPP Pratama Denpasar Timur.

B. Saran

Bersumber simpulan yang didapati, adapun saran yang bisa diberikan diantaranya ialah:

- 1) Kepada KPP Pratama Denpasar Timur
 - a. Kepada KPP Pratama Denpasar Timur, agar memaksimalkan kesadaran wajib pajak, fiskus dapat memberi pelayanan wajib pajak lebih bagus dan aktif memberikan informasi pentingnya pajak untuk penerimaan negara.
 - b. Saran yang dapat disampaikan untuk meningkatkan sanksi pajak dengan mengimplementasikan sanksi pajak yang tegas bagi setiap wajib pajak yang melanggar dengan pemberian denda dan sanksi administrasi.
 - c. Dalam upaya meningkatkan Sistem Administrasi Perpajakan, diharapkan kepada fiskus untuk rutin mengadakan sosialisasi, seminar, dan workshop/pelatihan kepada wajib pajak.
- 2) Untuk Penelitian Selanjutnya

Bagi Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini. Hal ini dapat terwujud dengan cara mengembangkan tempat penelitian untuk KPP di wilayah selain Denpasar Timur. Serta juga dapat menambahkan variabel penelitian yang belum diteliti dalam penelitian ini seperti pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, tarif pajak, kepuasan wajib pajak dan pelayanan petugas pajak

DAFTAR PUSTAKA

- Alfina, N., & Zuli, D. (2021). Pengaruh Insentif Perpajakan Akibat Covid-19, Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (Studi Pada Wajib Pajak yang Terdaftar di KPP Pratama Malang Utara). *E-Jra*, 10(4), 11. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/10556>
- Ariesta, R. P., & Latifah, L. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, Sistem Administrasi Perpajakan Pengetahuan Korupsi, dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Semarang. *Akuntansi Dewantara*, 1(2), 173–187. <https://doi.org/10.26460/ad.v1i2.1608>
- Atawarman, R. J. D. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 39–51. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v1i1.2211>
- Azmi, M. N. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Tingkat Kesadaran, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha Dan Pekerjaan Bebas*. Universitas Islam Indonesia.
- Cahyani, P. A., Sunarsih, N. M., & Munidewi, I. A. B. (2022). Pengaruh Kompetensi, Objektivitas, Integritas, Time Budget Pressure, Dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Bali). *Suparyanto Dan Rosad (2015)*, 4(3), 194–204. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/5477>
- Damanik, E. S. (2021). Pengaruh Sistem Administrasi Modern, Keadilan, Akuntabilitas, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Kota Jambi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 303. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.326>
- Darmayasa, I. N. (2019). Preskriptif Ketentuan Umum Perpajakan Pada Perspektif Akuntansi Pancasila. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(1), 22–41. <https://doi.org/10.18202/jamal.2019.04.10002>
- Darmayasa, I. N., & Hardika, N. S. (2024). Core tax administration system: the power and trust dimensions of slippery slope framework tax compliance model. *Cogent Business & Management*, 11(1), 23–33. <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2337358>
- Deseverians, R. (2023). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Kualitas Layanan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Hotel-Hotel Di Kota Pontianak). *Equator Journal of Management and Entrepreneurship (EJME)*, 11(03), 146–159. <https://doi.org/10.26418/ejme.v11i03.62745>

- Erica, S. (2021). Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran PKN Di SD. *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 2(4), 1–9. <https://doi.org/10.51178/jesa.v2i4.321>
- Fadilah, K., & Sapari. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem E-Billing, E-Filing Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9, 1–15. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2886>
- Faizah, A. (2018). *Pengaruh penerapan E-System Perpajakan terhadapkepatuhan Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Surabaya Karangpilang*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Fitria, E. A., Sonjaya, Y., & Pasolo, R. M. (2021). Pengaruh Sanksi Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sosialisasi Pajak, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Pada KPP Pratama Jayapura Selama Masa Pandemi Covid-19). *Accounting Journal Universitas Yapis Papua*, 2(2), 72–87. <http://jurnal.uniyap.ac.id/uyp/index.php/accju/article/view/75>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Ed 8.* Semarang : Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS for Windows*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2020). *Perpajakan Konsep, Aplikasi, Contoh dan Kasus, Edisi 3*. Jakarta : Salemba Empat.
- Handayani, F., Bachtiar, B., & Khomariah, N. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kecamatan Balikpapan Kota. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.32639/jiak.v9i1.338>
- Handayani, T. F., & Subardjo, A. (2019). Pengaruh Pemeriksaan Pajak, Kualitas Pelayanan, Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(12), 1–19. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2742>
- Hasanudin, A. I., Ramdhani, D., & Giyantoro, M. D. B. (2020). Kepatuhan Wajib Pajak Online Shopping Di Jakarta: Urgensi Antara E-Commerce Dan Jumlah Pajak Yang Disetor. *Tirtayasa Ekonomika*, 5(1), 65–85.
- Husein, U. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis (11th ed.)*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Juwita, & Wasif, S. K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak dan Penerapan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Bersama Samsat Jakarta Timur). *Jurnal STIE*, 8(12), 1–17. <http://repository.stei.ac.id/2679/>

- Mardhatilla, D. P., Marundha, A., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh Literasi Pajak, Sistem Administrasi Pajak Modern Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Di Kabupaten Bekasi (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM di Kabupaten Bekasi). *Jurnal Economina*, 2(2), 491–502. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i2.327>
- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan*. Yogyakarta : Andi.
- Mulyati, Y., & Ismanto, J. (2021). Pengaruh Penerapan E-Filing, Pengetahuan Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Pegawai Kemendikbud. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 4(2), 139–155. https://www.researchgate.net/profile/Julia-Ismanto/publication/354707527_Pengaruh_Penerapan_E-Filing_Pengetahuan_Pajak_dan_Sanksi_Pajak_terhadap_Kepatuhan_Wajib_Pajak_pada_Pegawai_Kemendikbud/links/62c4d880a306865ac9238bdd/Pengaruh-Penerapan-E-Filing-Penge
- Munafi'ah, Umairatul, H., & Hadi, N. (2022). *Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Penerapan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Stud Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di KPP Pratama Kudus Tahun 2022)*. IAIN Kudus.
- Muslinawati, R. (2019). Pengaruh Minat Dan Perilaku Masyarakat Dalam Menggunakan Jasa Asuransi Jiwa Pada Pt. Jasaraharja Putera Bojonegoro. *JEMeS-Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Sosial*, 2(1), 104–123. <https://doi.org/10.56071/jemes.v2i1.99>
- Nurfaza, A. (2020). Pengaruh Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Kantor Pajak KPP Pratama Kota Banda Aceh). *Sainteks 2020*, 2(2), 618–621. <https://seminar-id.com/prosiding/index.php/sainteks/article/view/510>
- Prakoso, B. D., & Mildawati, T. (2019). Pengaruh E-Form Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi Pada KPP Surabaya Sukomanunggal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(8), 10–19. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2449>
- Rachman, A., & Ngadiman. (2020). Analisis Efektifitas Kebijakan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, serta Lingkungan Kegiatan Transaksi E-Commerce. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(4), 1861–1868. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i4.9383>
- Rahayu, S. K. (2020). *Perpajakan Indonesia : Konsep & Aspek Formal*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Rahayu, S., & Lingga, I. S. (2019). Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi Akuntansi*, 1(2), 119–138. <https://doi.org/10.28932/jam.v1i2.375>
- Resmi, S. (2019). *Perpajakan: Teori dan Kasus. Edisi Revisi*. Salemba Empat.

- Sari, D. P., Putra, R. B., Fitri, H., Ramadhanu, A., & Putri, F. C. (2019). Pengaruh Pemahaman Pajak, Pelayanan Aparat Pajak, Sanksi Perpajakan dan Preferensi Risiko Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus UMKM Toko Elektronik di Kecamatan Sitiung Dharmasraya). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 1(2), 98–102. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v1i2.46>
- Septiliani, L., & Ismatullah, I. (2021). Sistem Administrasi Perpajakan Modern terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *JAE: Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 6(1), 92–102. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i1.14750>
- Srimulyani, E., & Sofianty, D. (2022). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2, 422–428. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i1.1723>
- Sugiarto, R. B. F., & Syaiful. (2022). Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 1(1), 95–106. <https://doi.org/10.31092/jpi.v6i1.1622>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Suparman, A. (2017). *Penataan dan Pengembangan Modal Sosial dalam Diskontinuitas Komunitas*. PT. Maupa Masagena Media Kreasindo.
- Syafa'ah, L. (2019). *Pengaruh Sanksi Pajak, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Dan Transparansi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. STIE Perbanas Surabaya.
- Tanilasari, Y., & Gunarso, P. (2017). Analisis Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.26905/ap.v3i1.1324>
- Yuliansyah, R., Setiawan, D. A., & Mumpuni, R. S. (2019). Pengaruh Pemahaman, Sanksi Perpajakan, dan Tingkat Kepercayaan Pada Pemerintah Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar PBB-P2. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(2), 233–253. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i02.253>